

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Batasan Masalah	2
1.5 Keaslian Penelitian	3
1.6 Plagiat	3
1.7 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Stabilisasi Kimia	4
2.2 Kuat Geser Tanah	5
2.3 Perbedaan Penelitian	6
BAB III LANDASAN TEORI	
3.1 Tanah Lempung	7
3.2 Pengujian Kadar Air Tanah	7
3.3 Pengujian Berat Volume	7
3.4 Pengujian Berat Jenis	8
3.5 Pengujian Analisis Hidrometer	8

3.6	Pengujian Analisis Saringan	8
3.7	Pengujian Batas – Batas Konsistensi	9
3.7.1.	Batas Cair	9
3.7.2.	Batas Plastis	10
3.7.3.	Indeks Plastisitas	10
3.7.4.	Batas Susut	11
3.8	Pengujian Proktor Standar	11
3.9	Sistem Klasifikasi Kesatuan Tanah	13
3.10	Kuat Geser Tanah	16
3.11	Pengujian Geser Langsung	17
3.12	Stabilisasi Tanah	18
3.13	Pupuk Urea	18
BAB IV METODE PENELITIAN		
4.1	Persiapan Penelitian	21
4.1.1	Lokasi Penelitian	21
4.1.2	Pembuatan Proposal	21
4.1.3	Bahan dan Peralatan	21
4.2	Pekerjaan Lapangan	21
4.3	Pengujian Tanah	21
4.4	Bagan Penelitian	23
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
5.1	Hasil Penelitian	25
5.1.1	Pengujian Kadar Air	25
5.1.2	Pengujian Berat Volume	26
5.1.3	Pengujian Berat Jenis Tanah	27
5.1.4	Pengujian Analisis Saringan dan Analisis Hidrometer	28
5.1.5	Pengujian Batas Cair	30
5.1.6	Pengujian Batas Plastis	30
5.1.7	Pengujian Batas Susut	32
5.1.8	Pengujian Kepadatan Tanah	32
5.1.9	Pengujian Geser Langsung	35

5.2 Pembahasan	41
5.2.1 Tanah Asli	41
5.2.2 Tanah Asli Dengan Bahan Stabilisasi	45
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	50
6.2 Saran	50
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Penelitian	6
Tabel 3.1	Sistem Klasifikasi Tanah	15
Tabel 3.2	Sifat – Sifat Pupuk Urea	20
Tabel 4.1	Pengujian dan Jumlah Sampel Penelitian	22
Tabel 5.1	Hasil Pengujian Kadar Air	25
Tabel 5.2	Hasil Pengujian Berat Volume Tanah Asli	26
Tabel 5.3	Hasil Pengujian Berat Jenis Tanah	27
Tabel 5.4	Hasil Pengujian Analisis Saringan Tanag Asli	28
Tabel 5.5	Hasil Pengujian Analisis Hidrometer Tanah Asli	29
Tabel 5.6	Fraksi Butiran Tanah Asli	30
Tabel 5.7	Hasil Pengujian Batas Cair dan Batas Plastis	30
Tabel 5.8	Hasil Pengujian Batas Plastis Tanah	31
Tabel 5.9	Hasil Pengujian Batas Susut Tanah	31
Tabel 5.10	Hasil Penambahan Air Tanah	33
Tabel 5.11	Berat Volume Tanah	33
Tabel 5.12	Kadar Air Tanah	33
Tabel 5.13	Rerata Nilai Kadar Air Optimum	34
Tabel 5.14	Tegangan Normal dan Tegangan Geser Maksimum Tanah Asli Sampel 1 Pengujian Geser Langsung	36
Tabel 5.15	Hasil Pengujian Geser Langsung Tanah Asli	38
Tabel 5.16	Hasil Pengujian Geser Langsung Tanah Asli dengan Pupuk Urea Pemeraman 1 Hari	39
Tabel 5.17	Hasil Pengujian Geser Langsung Tanah Asli dengan Pupuk Urea Pemeraman 5 Hari	39
Tabel 5.18	Hasil Pengujian Geser Langsung Tanah Asli dengan Pupuk Urea Pemeraman 7 Hari	40
Tabel 5.19	Rekapitulasi Hasil Pengujian Geser Langsung	41

Tabel 5.20 Hasil Rekap Pengujian Sifat Fisik Tanah Asli	42
Tabel 5.21 Sistem Klasifikasi USCS	43
Tabel 5.22 Pengaruh Variasi Bahan Stabilisasi Terhadap Nilai Kohesi Pada Pengujian Geser Langsung	45
Tabel 5.23 Pengaruh Pemeraman Terhadap Nilai Kohesi Pada Pengujian Geser Langsung	47
Tabel 5.24 Pengaruh Variasi Bahan Stabilisasi Terhadap Nilai Sudut Geser Dalam Pada Pengujian Geser Langsung	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Grafik Analisa Saringan	8
Gambar 3.2	Batas – Batas Konsistensi Atterberg	10
Gambar 3.3	Alat Uji Proktor Standar	12
Gambar 3.4	Kurva Hubungan Kadar Air dan Berat Volume Kering	13
Gambar 3.5	Diagram Plastisitas	16
Gambar 3.6	Uji Geser Langsung	17
Gambar 3.7	Grafik Hubungan Tegangan Geser dan Tegangan Normal	18
Gambar 4.1	Flow Chart Penelitian	24
Gambar 5.1	Grafik Analisis Saringan Tanah Asli	29
Gambar 5.2	Grafik Hubungan Kadar Air Jumlah Pukulan Sampel Tanah	30
Gambar 5.3	Grafik Hubungan Kadar Air dengan Berat Volume Tanah Kering	34
Gambar 5.4	Grafik Hubungan Tegangan Geser dan Regangan Tanah Asli Sampel 1 Pengujian Geser Langsung	36
Gambar 5.5	Diagram Plastisitas ASTM	44
Gambar 5.6	Grafik Pengaruh Bahan stabilisasi Pupuk Urea Terhadap Nilai Kohesi Pada Pengujian Geser Langsung	45
Gambar 5.7	Grafik Pengaruh Bahan Stabilisasi Pupuk Urea Terhadap Nilai Kohesi Pada Pengujian Geser Langsung	46
Gambar 5.8	Grafik Pengaruh Pemeraman Terhadap Nilai Kohesi Pada Pengujian Geser Langsung	47
Gambar 5.9	Grafik Pengaruh Variasi Bahan Stabilisasi Pupuk Urea Terhadap Nilai Sudut Geser Dalam Pada Pengujian Geser Langsung	48
Gambar 5.10	Grafik Pengaruh Variasi Bahan Stabilisasi Pupuk Urea Terhadap Nilai Sudut Geser Dalam Pada Pengujian Geser Langsung	49

